

Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan
Volume 16 Nomor 1, Februari 2022 Hal 597-608
ISSN 2088-5008
E-ISSN 2722-4104

**PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING INFLASI DAN
NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA
JAKARTA ISLAMIC INDEX**

*(Profitability as a Intervening Variables of Inflation and Rupiah
Exchange Rate on Sharia Stock Prices in the Jakarta Islamic index)*

Deska Lafairi Rera¹
deskalafairi@gmail.com

Suminar²
minararjaya@gmail.com

Universitas Pelita Bangsa

Abstrak

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dapat dilakukan pada sektor investasi di pasar modal melalui indeks saham syariah salah satunya pada *Jakarta Islamic Index* (JII) yang memiliki tingkat kinerja lebih baik dibandingkan dengan indeks harga saham lainnya. Penelitian untuk menganalisis profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham syariah. Data dari 15 perusahaan JII selama periode tahun 2016-2019 dengan *purposive sampling* dianalisis menggunakan model struktural *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham selain itu inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham yang dimediasi profitabilitas berpengaruh positif signifikan.

Kata kunci : Harga Saham, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Profitabilitas

Abstract

Economic growth and development can be carried out in the investment sector in the capital market through sharia stock indexes, one of which is the Jakarta Islamic Index (JII) which has a better performance level than other stock price indexes. This study is to analyze profitability (ROA) as an intervention variable for the effect of inflation and the rupiah exchange rate on Islamic stock prices. Data from 15 JII companies during the 2016-2019 period with purposive sampling were analyzed using the Statistical Package Structural Model for Social Sciences (SPSS) 21. The results showed that p

profitability had a significant positive effect on stock prices in addition to inflation and the rupiah exchange rate mediated stock prices profitability had an effect significant positive.

Keywords: Stock Price, Inflation, Rupiah Exchange Rate and Profitability

1. PENDAHULUAN

Upaya yang dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi yaitu dengan menumbuhkan sektor investasi. Investasi dapat dilakukan pada aktivitas riil, aktiva financial (*financial assets*) atau sekuritas pada pasar modal (Fitriany dan Achmad, 2021). Pilihan berinvestasi dapat dilakukan di pasar modal. Pasar modal di Indonesia dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin pesat dengan lahirnya indeks saham di pasar modal (Haanurat, 2013). Menurut Sugihyanto (2021), Indeks harga saham merupakan indikator pergerakan harga saham, salah satu indeks saham di Indonesia adalah *Jakarta Islamic Index*. JII merupakan indeks saham syariah pertama di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Kapitalisasi indeks saham pada JII dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kapitalisasi Indeks Saham JII

| Tahun | Indeks Saham JII |
|-------|------------------|
| 2016 | 2.035.189,92 |
| 2017 | 2.288.015,67 |
| 2018 | 2.239.507,78 |
| 2019 | 2.318.565,69 |

Sumber: www.idx.co.id

Dilihat dari data bahwa pergerakan indeks saham JII mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2019. Banyak variabel ekonomi yang berpengaruh terhadap pergerakan indeks harga saham. Harga suatu saham dapat ditentukan dengan hukum permintaan dan penawaran (Adikerta dan Nyoman 2020). Semakin banyak orang yang membeli saham, maka harga saham akan cenderung naik. Pergerakan harga saham adalah indeks harga saham yang memberikan informasi harga saham pada waktu tertentu (Aini *et al.*, 2020).

Menurut Nunki dan Abdullah (2013), Faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham berasal dari internal dan eksternal. Adapun faktor internal yaitu laba perusahaan, pertumbuhan aktiva, likuiditas, total asset dan penjualan. Sedangkan faktor eksternal adalah kebijakan pemerintah, suku bunga, inflasi, fluktuasi nilai tukar dan *business combination*.

Inflasi termasuk salah satu indikator ekonomi makro yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Inflasi dapat terjadi pada kondisi perekonomian yang tidak stabil. Inflasi adalah keadaan turunnya nilai uang karena meningkatnya jumlah uang yang beredar tidak diimbangi dengan peningkatan persediaan barang (Nugraha dan Gusganda, 2021). Tingkat inflasi yang harus dicapai oleh Bank Indonesia yang berkoordinasi dengan pemerintah. berdasarkan undang-undang. Dalam nota kesepahaman antara pemerintah dan bank indonesia, sasaran inflasi ditetapkan untuk tiga tahun ke

depan melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK). PMK No.93/PMK.011/2014 tentang sasaran inflasi yang ditetapkan oleh Pemerintah untuk periode 2016-2018, masing-masing sebesar 4%, 4%, dan 3,5%. Sementara, sasaran inflasi 2019-2021 ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 124/PMK.010/2017, masing-masing sebesar 3,5%, 3,0% dan 3,0%.

Selain inflasi salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu nilai tukar atau *kur*. Bagi investor melemahnya nilai tukar rupiah, mengindikasikan bahwa faktor fundamental Indonesia sedang melemah (Noviani dan Hery, 2021). Fluktuasi nilai tukar rupiah yang tidak terkendali dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Dampak dari nilai tukar yang melemah adalah kekhawatiran terhadap defisit neraca perdagangan serta tingkat tingginya permintaan dollar AS ikut membebani pergerakan rupiah (Nugraha dan Gusganda, 2021).

Penelitian sebelumnya (Sasmita *et al.*, 2019; Nugraha dan Gusganda 2021; Kurniasari *et al.*, 2018), inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Rosana *et al.*, (2019), inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap harga saham (Ramadhani, 2018; Pujawati *et al.*, 2015), nilai tukar rupiah dan inflasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. (Nunky dan Abdullah, 2013; Mariani *et al.*, 2016), terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap harga saham. Nugraha dan Gusganda (2021), inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini menjadi dasar peneliti untuk menambahkan profitabilitas sebagai factor yang memediasi inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham.

Profitabilitas sebagai salah satu acuan menilai kinerja perusahaan. Melalui profitabilitas investor menetapkan pilihan berinvestasi di perusahaan. Baik tidaknya perusahaan ditentukan oleh profitabilitas. Tingkat profitabilitas tinggi membuat saham diminati dan membuat harga saham bertambah mahal. Salah satu cara dalam mengukur profitabilitas adalah dengan *Return on Assets* (ROA) yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas juga dimanfaatkan perusahaan untuk mempercepat pertumbuhan bisnis dengan membatasi dividen dalam bentuk laba ditahan untuk disimpan sebagai dana investasi pertumbuhan (Susana dan Fatchan, 2006; Estika, 2013). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada *Jakarta Islamic Index*.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Harga Saham

Menurut Suad dan Enny (2004), harga saham merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Menurut Midesia (2020), harga saham menjadi penting karena terkait dengan *capital gain*. Harga saham meningkat setelah saham dibeli, disimpulkan kinerja saham emiten tersebut bagus, begitu juga sebaliknya. Jika harga saham setelah dibeli mengalami penurunan maka investor mengalami *capital loss*.

2.2 Profitabilitas dan Harga Saham

Profitabilitas menunjukkan kemampuan laba perusahaan dalam periode waktu, tingkat penjualan, aset, dan ekuitas tertentu (Kasmir, 2011). Indikator yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan memperoleh profitabilitas ini ditunjukkan dari beberapa ratio keuangan antara lain *Return on Assets*. ROA adalah rasio antara laba setelah pajak atau *Net Income After Tax* terhadap total *assets*. ROA menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, investor akan lebih tertarik untuk memiliki saham perusahaan. Laba yang tinggi akan meningkatkan permintaan saham sehingga berdampak pada meningkatnya harga saham (Agus, 2010).

H1: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Harga Saham

2.3 Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Harga Saham

Menurut Rachmawati dan Nisfu (2015), inflasi yaitu kenaikan tingkat harga yang terjadi secara terus-menerus, memengaruhi individu, pengusaha dan pemerintah. Menurut Marfudin (2021), menyatakan bahwa Inflasi membawa dampak buruk bagi kondisi perekonomian suatu bangsa, dan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam aktivitas ekonominya. Inflasi meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan. Tingkat inflasi akan mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi saham. Inflasi yang tinggi akan berdampak pada penurunan harga saham, sementara inflasi yang rendah akan berakibat pertumbuhan ekonomi menjadi lamban, dan harga saham juga akan bergerak dengan lamban. Menurut Istiqomah (2013), Pergerakan nilai tukar berhubungan dengan inflasi, hal ini karena inflasi merupakan cerminan dari perubahan tingkat harga barang yang terjadi di pasar, dan akan berujung pada tingkat permintaan dan penawaran uang.

H2: Inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H3: Inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas.

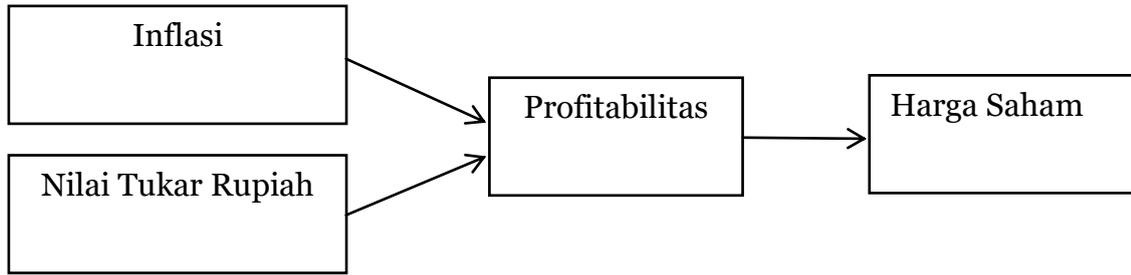
2.4 Nilai Tukar Rupiah, Profitabilitas dan Harga Saham.

Menurut Asih dan Masithah (2016), menyatakan bahwa nilai tukar merupakan variabel makro ekonomi yang turut memengaruhi harga saham. Depresiasi kurs mata uang domestik terhadap mata uang asing dapat meningkatkan volume ekspor. Hal ini dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan yang kemudian meningkatkan harga saham perusahaan apabila permintaan pada pasar internasional cukup elastis dan mempengaruhi return yang akan di terima oleh investor (Kewal, 2012).

H4: Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H5: Nilai Tukar Rupiah Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham melalui profitabilitas.

Pengembangan Model



Gambar 1.
Sumber: Pengembangan Model, 2021

3. METODE PENELITIAN

Data Penelitian dari Sumber data sekunder yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bank Indonesia (BI). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi terdiri dari 30 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2019 dengan sampel terdiri dari 15 perusahaan yang memenuhi kriteria. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *Purposive sampling* (Wulandari dan Mulyanto, 2010). Model struktural digunakan dalam analisis dimana pengolahannya dengan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 21. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, analisis koefisien determinasi (R²) dan *Analisis Jalur* (*Path Analysis*) (Riduwan dan Engkos, 2017).

Tabel 2. Oprasional Variabel

| Variabel | Konsep Indikator |
|--------------------|--|
| Profitabilitas | <i>Return On Assets</i> perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan total aktiva $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ |
| Inflasi | Inflasi diukur dengan tingkat inflasi, yaitu tingkat perubahan dari tingkat harga secara umum $\text{Tingkat Inflasi} = \frac{\text{Tingkat harga } t - \text{Tingkat Harga } t-1}{\text{Tingkat Harga } t-1}$ |
| Nilai Tukar Rupiah | Harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik $\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Tukar} \times \text{Harga Barang Domestik}}{\text{Harga Barang Domestik}}$ |
| Harga Saham | <i>Capital gain</i> diukur dari harga penutupan saham tahun sekarang dikurangi tahun sebelumnya dibanding tahun sebelumnya $\text{Capital gain / loss} = \frac{\text{Harga Saham } t - \text{Harga Saham } t-1}{\text{Harga Saham } t-1}$ |

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL

Statistik Deskriptif

Total data sampel adalah 60 data. inflasi dengan nilai maksimum 1,37223 dan nilai minimum sebesar -1,19359. Nilai tukar rupiah nilai maksimum sebesar 1,10523 dan nilai minimum sebesar -1,07514. Nilai maksimum harga saham 2,39506 dan minimum -0,92988. Nilai Profitabilitas maksimum 2,3712 dan minimum nilai -1,64195. besarnya nilai rata-rata sebesar 0,00000000 sedangkan standar deviasi sebesar 1,00000000 (Tabel 3).

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

| Variabel | Min | Max | Mean | Standar Deviasi |
|--------------------|----------|---------|---------|-----------------|
| Inflasi | -1,19359 | 1,37223 | 0,00000 | 1,00000 |
| Nilai Tukar Rupiah | -1,07514 | 1,10523 | 0,00000 | 1,00000 |
| Profitabilitas | 1,64195 | 2,37120 | 0,00000 | 1,00000 |
| Harga Saham | -0,92988 | 2,39506 | 0,00000 | 1,00000 |

Valid n= 60

Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Analisis Regresi

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear berganda tahap 1

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|--------------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|
| | B | Std.Error | Beta |
| (Constant) | 1,009 | 0,120 | |
| Inflasi | 0,499 | 0,367 | 0,259 |
| Nilai Tukar Rupiah | 0,625 | 0,435 | 0,259 |
| Profitabilitas | 0,813 | 0,122 | 0,434 |

Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Variabel independen terhadap harga saham konstanta pada Tabel 4. sebesar 1,009 menunjukkan jika variabel inflasi, nilai tukar rupiah, dan profitabilitas dalam keadaan tetap maka nilai rasio harga saham naik sebesar 1,009. Koefisien Inflasi 0,499 atau 49,9%. Nilai Tukar Rupiah 0,625 atau 62,5%,. Profitabilitas 0,813 atau 81,3%.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear berganda tahap 2

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | B | Std. Error | Beta |
| (Constant) | 1,007 | 0,132 | |
| Inflasi | -0,866 | 0,401 | -0,244 |
| Nilai Tukar Rupiah | -0,001 | 0,474 | -0,341 |

Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Variabel independen terhadap harga saham konstantan pada table 5. Sebesar 1,007 menunjukkan variabel inflasi, nilai tukar rupiah, dan profitabilitas dalam keadaan konstan maka nilai rasio profitabilitas naik 1,007. Koefisien Inflasi sebesar -0,866 atau 86,6%. Nilai Tukar Rupiah sebesar -0,001 atau 0,1%.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji t

| Tahap | Coefisient | (Constant) | Inflasi | Nilai Tukar Rupiah | Profitabilitas |
|-------|------------|------------|---------|--------------------|----------------|
| 1 | T | 0.000 | 3.165 | 3.595 | 3.560 |
| | Sig | 1.000 | 0.041 | 0.004 | 0.001 |
| 2 | T | 0.000 | 3.408 | 3.520 | |
| | Sig | 1.000 | 0.046 | 0.020 | |

Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Tabel 7. Hasil Uji F

| Model | Sum off Squares | Df | Mean Square | F | Sig |
|------------|-----------------|----|-------------|-------|-------|
| Regression | 11.288 | 44 | 2.822 | 3.253 | 0.018 |
| Residual | 47.712 | 55 | 0.867 | | |
| Total | 59.000 | 59 | | | |

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil uji t dan uji f table 6 dan 7 menunjukan bahwa profitabilitas terhadap harga saham signifikan dengan nilai (β) 0,434 dan Sig.t 0,001<0,05; yang menunjukkan H1 diterima. Pengaruh Inflasi terhadap profitabilitas memiliki nilai (β) 0,259 dengan Sig.t lebih kecil dari taraf uji (0,041 < 0,05) sehingga berpengaruh positif signifikan artinya H2 diterima. Inflasi terhadap harga saham dimediasi profitabilitas memiliki nilai (β) -0,244 dan sig.t 0,046< 0,05 yang artinya signifikan sehingga H3 diterima. Nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas memiliki nilai (β) 0.259 dan Sig.t 0,004>0,05 yang artinya signifikan sehingga H4 diterima. Nilai tukar rupiah terhadap harga saham dimediasi profitabilitas dengan nilai (β) -0,341 dan Sig.t 0,020<0,05 yang artinya signifikan sehingga H5 diterima.

Analisis koefisien Determinasi R²

Tabel 8. Hasil uji koefisien Determinasi

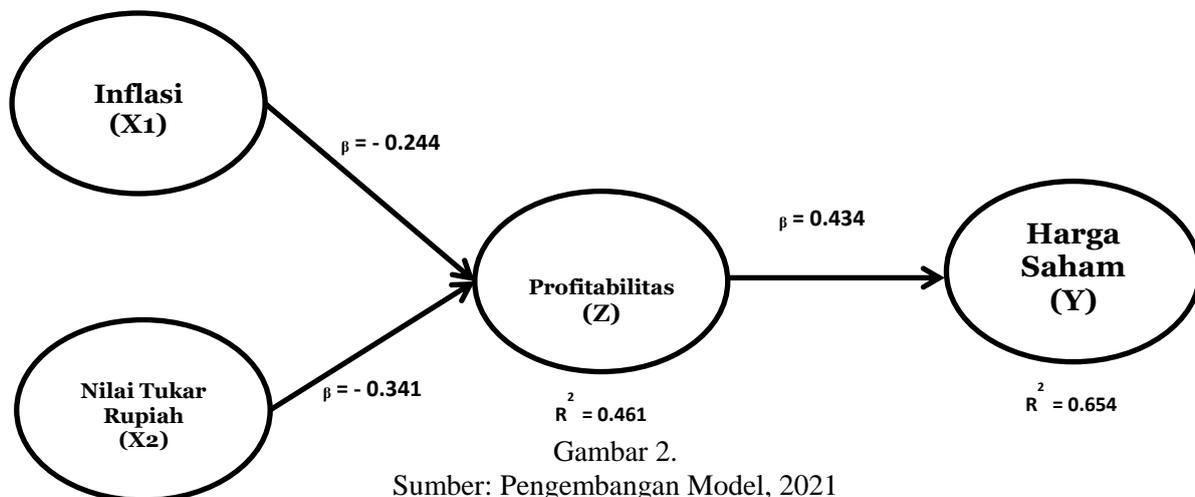
| Tahap | R | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------|----------|-------------------|
| 1 | 0.105 | 0.461 | 0.442 |
| 2 | 0.437 | 0.654 | 0.633 |

Sumber: Data diolah, 2021

Pada table 8 nilai R Square sebesar 0,461 artinya pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas adalah sebesar 46,1% dan sisanya 53,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Nilai R Square 0,654 artinya besarnya pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, dan profitabilitas terhadap harga saham sebesar 65,4% dan 34,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Berdasarkan hasil dari koefisien jalur dapat digambarkan secara keseluruhan hubungan struktur variable dibawah ini :



Sumber: Pengembangan Model, 2021

Tabel 9. Coefiesient Variabel

| Pengaruh Variabel | Langsung | Melalui Z | Total |
|-------------------|----------|--------------------------|--------|
| Z Terhadap Y | 0,434 | | 0,434 |
| X1 Terhadap Y | 0,259 | | 0,259 |
| | - | 0,259 + (-0,244 x 0,434) | 0,364 |
| X2 Terhadap Y | 0,259 | | 0,259 |
| | - | 0,259 + (-0,341 x 0,434) | 0,406 |
| X1 Terhadap Z | -0,244 | | -0,244 |
| X2 Terhadap Z | -0,341 | | -0,341 |

Sumber: Data diolah, 2021

4.2 PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas mempengaruhi harga saham secara positif signifikan. ROA mendapat respon positif dari pelaku pasar modal.. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan (Adikerta, 2020; Adiwinata, 2019), dengan hasil bahwa ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham yang artinya setiap kenaikan ROA pada perusahaan juga akan mempengaruhi harga saham. Profitabilitas perusahaan meningkat apabila ROA meningkat hal ini akan berdampak pada profitabilitas yang akan diterima pemegang saham meningkat. Setiap penambahan atau pengurangan satu satuan unit profitabilitas maka harga saham naik atau turun 81,3% tahun 2016 – 2019, sehingga minat berinvestasi investor pada saham syariah cenderung meningkatkan trend harga saham.

4.2 Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas dan Harga Saham

Inflasi terhadap profitabilitas berpengaruh negatif signifikan. Inflasi yang tinggi mempunyai hubungan negatif terhadap pasar ekuitas karena inflasi meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan. Setiap penambahan atau pengurangan satu satuan unit inflasi maka profitabilitas naik atau turun sebesar -0,866. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Khizer (2011), bahwa inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Naiknya inflasi akan berdampak pada beban operasional perusahaan. Inflasi yang tinggi akan menyebabkan ekonomi tidak stabil yang akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Hasil pengujian diatas tidak sesuai dengan penelitian (Cahyani, 2018), bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Inflasi terhadap harga saham dimediasi profitabilitas berpengaruh positif signifikan. Hasil pengujian analisis jalur menunjukkan profitabilitas dapat memediasi Inflasi terhadap harga saham dengan arah positif. Setiap penambahan atau pengurangan satu satuan unit inflasi maka harga saham naik atau turun 0,499 atau 49,9%. Hasil pengujian di atas sesuai dengan penelitian (Adiwinata dan Purwanti, 2019), profitabilitas mampu memediasi pengaruh inflasi terhadap harga saham dan tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adikerta, 2017) dimana variabel inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Irham (2016), Inflasi dapat meningkatkan biaya produksi dan menurunkan volume produksi suatu perusahaan. Peningkatan biaya produksi lebih tinggi daripada pendapatan perusahaan mengakibatkan profitabilitas dari perusahaan tersebut mengalami penurunan yang juga akan menurunkan harga saham perusahaan tersebut.

4.3 Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas dan Harga Saham

Nilai tukar rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian sesuai dengan (Prasetyo, 2018) nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian diatas tidak sesuai dengan (Prastowo et al., 2016) nilai tukar rupiah berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menggambarkan apabila mata uang mengalami apresiasi atau depresiasi maka akan berdampak pada profitabilitas perusahaan meskipun tidak signifikan. Setiap

penambahan atau pengurangan satu satuan unit nilai tukar rupiah maka profitabilitas naik atau turun 0,1%. Menguatnya nilai kurs rupiah terhadap dollar akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang artinya jika nilai mata uang domestik lebih tinggi dari mata uang asing maka akan menurunkan harga-harga barang impor. Serta meningkatnya perekonomian pada sektor riil akan mendorong masyarakat untuk berinvestasi dan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Nilai tukar rupiah terhadap harga saham yang dimediasi profitabilitas berpengaruh positif signifikan. Setiap penambahan atau pengurangan satu satuan unit nilai tukar rupiah maka harga saham naik atau turun 62,5%. Nilai tersebut mampu digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan. Penelitian ini senada (Kewal, 2019) bahwa nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas dimana semakin menguatnya nilai tukar mata uang akan meningkatkan harga saham. Menguatnya kurs rupiah terhadap dollar akan menurunkan biaya produksi sehingga perusahaan akan mendapatkan laba lebih banyak. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian (Andriana, 2015) dengan hasil nilai tukar rupiah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham yang mana terjadi adanya perbedaan sasaran masing-masing perusahaan yang sebagian mengandalkan impor dan sebagian lagi pada kegiatan ekspor. Investor jangka panjang menganggap bahwa dampak fluktuasi nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan syariah yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* dengan kesimpulan profitabilitas mempengaruhi harga saham secara positif signifikan dimana ROA mendapat respon positif dari pelaku pasar modal. Inflasi terhadap profitabilitas berpengaruh negatif signifikan dan profitabilitas mampu memediasi inflasi terhadap harga saham. Nilai tukar rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham yang dimediasi profitabilitas berpengaruh positif signifikan.

5.2 Saran

Diharapkan penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan penambahan variabel cakupan yang lebih luas. Hal ini dilakukan untuk memperluas ilmu penelitian dan pengetahuan agar dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikerta, I. M. A Dan Nyoman, A. 2020. Pengaruh Inflasi, *Return On Assets*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen*. Vol. 9 (30): 968-987. ISSN : 2302-8912
- Aini, I, N., Mila, K. W. R., Zulfa, A Dan Afridayani. 2020. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Prosiding Webinar*
- Aini, N., Susilowati, Y., Murdianto, A., dan Wulandari, P. 2020. Pengaruh Return on Asset , Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham (Studi Kasus

- Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017). *Proceeding SENDIU*. 661–668
- Estika, P. M. 2013. Analisis Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Firm Size, Growth Dan Free Cash Flow Terhadap Deviden Payout Ratio
- Fitriany, A dan Achmad, N. 2021. Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga BI Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Return On Asset* Perbankan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. 14 (1): 13 –23. ISSN: 1979-360X
- Haanurat, A. I. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Ekonomi Makro Terhadap *Return Saham Syariah* Yang Listing Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 3 (2): 115-134
- Irham Fahmi. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta
- Istiqomah. 2013. Pengaruh Inflasi Dan Investasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Signifikan*. Vol. 2 (1) :57-68
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Kewal
- Khizer, A dan Muhammad, F, A., 2011. Bank-Specific and Macroeconomic Indicators of Profitability – Empirical Evidence from the Commercial Banks of Pakistan. *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 2(6):235-242
- Kurniasari, W., Adi, W dan M. Yusuf. 2018. Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap *Return Saham* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Journal Of Accounting Science*. Vol. 2 (1): 67-90. EISSN: 2548-3501
- Mariani, W. E., Rasmini, N. K., & Mimba, N. P. S. H. 2016. Kemampuan Good Corporate Governance dan CSR Memoderasi Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 5 (9): 2801–2836
- IDX SYARIAH. (n.d.). <https://www.idx.co.id/idx-syariah/>
- Mulyanto, H. & Wulandari, A. 2010. Penelitian Metode & Analisis. Semarang. CV.Agung
- Marlisa, V., Suminar .,Tunggu, A., Deska, L, R dan Ratnasari. 2021. Profitabilitas Sebagai Mediasi Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Return Saham Syariah*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*. Vol. 2 (2): 113-124
- Noviani, I dan Hery, S. H. 2021. Engaruh *Debt Covenant* Dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*. Vol. 15(2): 577-596. ISSN: 2088-5008
- Nugraha, N. N dan Gusganda, S. M. 2021. Pengaruh Inflasi, Bi 7 Days Reverse Repo Rate, Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* .Vol 12 (2): 200-216. e-ISSN: 2301-8313
- Nunky, R. M. dan Abdullah, T. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*. Vol. 2(1): 137-158
- Pujawati, P. E., I. Gusti, B. W dan Luh. G. S. A. 2015. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* . Vol. 4 (4): 220-242. ISSN : 2337-3067
- Ramadhani, G. G.V. 2018. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap *Return Saham* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015. *Jurnal Ekobis Dewantara*. Vol. 1 (6): 96-107
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2017. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta
- Rosana., Wahono, B dan M. Khoirul. 2017. Pengaruh KUR, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *E-Jurnal Riset Manajemen*
- UU No. 18 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal
- BI. (n.d.). <https://www.bi.go.id/>
- Sasmita, D., Sri, A dan Abdul, H. I. 2019. Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-

- 2015). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 3(1):1-7
- Sugihyanto, T. 2021. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Roa Dan Market Share Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Sustainability Accounting & Finance Journal*. Vol. 1(1): 12-17
- Cahyani. Y. T. 2018. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (BI Rate), Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap ROA (studi pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2009-2016. *Jurnal Iqtishadia*. Vol. 5 (1)